

Salatiga, 21 Maret 2025

Nomor : 03/Komisi B
Lampiran : -
Perihal : Penyampaian Laporan
Kinerja Komisi B DPRD
Kota Salatiga

Kepada
Yth. Pimpinan DPRD Kota Salatiga
di –
SALATIGA

Kami laporkan dengan hormat, berdasarkan Hasil Rapat Badan Musyawarah DPRD Kota Salatiga tentang Jadwal Kegiatan DPRD Kota Salatiga, Komisi B DPRD Kota Salatiga telah melaksanakan tugas dan fungsi sesuai bidangnya yaitu Perekonomian dan Keuangan. Sesuai dengan ketentuan Peraturan DPRD Nomor 1 Tahun 2024 tentang Tata Tertib DPRD Kota Salatiga, Komisi mempunyai tugas dan wewenang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas Komisi dan memberikan laporan tertulis kepada Pimpinan DPRD tentang hasil pelaksanaan tugas Komisi.

Sehubungan dengan hal di atas kami laporkan hasil kegiatan Komisi B sebagai berikut :

- **Komisi B, Bidang Perekonomian dan Keuangan**

Keanggotaan Komisi B Bidang Perekonomian dan Keuangan DPRD Kota Salatiga Tahun 2024-2029 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Bagas Aryanto, SP
2. Wakil Ketua : Hj. Riawan Woro Endartiningrum, SE. MM
3. Sekretaris : Ahmad Musadad
4. Anggota : Yusup Wibisono, SH
Untung Haryanto, SE
Heru Prastyo, SE. ME
Ari Widiyatmoko, A.Md

Agenda kegiatan Komisi B DPRD Kota Salatiga Bulan Januari s/d Maret 2025 adalah sebagai berikut :

I. Rapat Dengar Pendapat dengan Mitra Kerja

Komisi B Bidang Perekonomian dan Keuangan DPRD Kota Salatiga melaksanakan Rapat Dengar Pendapat dengan Mitra Kerja sebagai berikut :

1. Tanggal 3 Januari 2025 Rapat Dengar Pendapat Komisi B DPRD Kota Salatiga dengan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga terkait Evaluasi Kegiatan TA. 2024, Rencana Pelaksanaan Kegiatan TA. 2025 dan Persiapan Kegiatan TA. 2026
 - Kendala yang dihadapi terbatasnya Balai Latihan Kerja yang ada saat ini, sulit untuk mendapatkan bantuan dari Kementrian karena lokasi dan kapasitas yang terbatas, perlu dibangun Gedung BLK di lokasi yang lebih luas
 - Pengembangan Sentra Usaha, saat ini Sentra Usaha Konveksi di Kecamatan Tingkir meliputi Kelurahan Kalibening, Kelurahan Tingkir Tengah dan Kelurahan Tingkir Lor dan Sentra Usaha Susu di Kecamatan Argomulyo meliputi Kelurahan Randuacir, Kelurahan Kumpulrejo dan Kelurahan Noborejo.
 - Fasilitasi sertifikat halal dari BPPOM

2. Tanggal 16 Januari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga dan Dinas Perdagangan Kota Salatiga melaksanakan Audiensi dengan Paguyuban Pedagang Kaki Lima "PERWIRA" Lapangan Pancasila
 - Penyampaian dari Paguyuban PKL PERWIRA Lapangan Pancasila
 - Para pedagang menyadari sepenuhnya adanya penyesuaian retribusi bertujuan untuk meningkatkan pendapatan Pemerintah Kota Salatiga
 - Pedagang keberatan apabila kenaikan menjadi Rp. 35.000,- mengingat kondisi pasar saat ini terasa makin berat ditambah lagi dengan berbagai kenaikan kebutuhan dasar yang mengakibatkan pedagang mengalami kesulitan keuangan
 - Pedagang siap membayar retribusi sebesar Rp. 10.000,-
 - Penyampaian dari Kepala Dinas Perdagangan Kota Salatiga (Bapak Kusumo Aji)
 - Dinas Perdagangan melaksanakan penarikan retribusi berdasarkan amanat Perda No. 1 tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang besaran angkanya sudah tercantum di lampirannya.
 - Penarikan tersebut harusnya sudah dilaksanakan jauh-jauh hari, untuk retribusi yang lain sudah dilaksanakan per Mei 2024, retribusi PKL Lapangan Pancasila baru diberlakukan bulan Desember 2024
 - Tarif Rp. 35.000,- tersebut berdasarkan hasil kajian bukan Dinas yang menentukan
 - Dinas kesulitan mendata para pedagang karena para pedagang tidak bersedia untuk menyerahkan fotocopy KTP
3. Tanggal 3 Februari 2025 Pimpinan (Ketua) dan Komisi B DPRD Kota Salatiga bersama OPD melaksanakan Kegiatan Launching Sentra Susu "Maisaloka" Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga (Kelurahan Randuacir, Kelurahan Kumpulrejo dan Kelurahan Noborejo)
 - Tindak lanjut kunjungan lapangan Komisi B pada tanggal 13 Januari 2025 ke Sentra Susu Kota Salatiga,
 - Kelompok tersebut dibentuk pada tanggal 24 Nopember 2024
 - Latar belakang adalah Harga susu relatif murah, Produktifitas relatif rendah, Ketersediaan susu yang melimpah, Fokus pada pemanfaatan susu local dari peternak di daerah sekitar dan Memenuhi kebutuhan masyarakat dengan varian olahan susu
 - Kelompok menyampaikan salah satu permasalahan bahwa walaupun sudah dibentuk tetapi belum dilaunching secara resmi
 - Tantangan tingginya persaingan pasar produk, Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan, Daya beli masyarakat rendah dan Mahalnya biaya pengujian hasil produk
4. Tanggal 24 Februari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga bersama Komunitas Wirausaha Salatiga (KWS) terkait Pengembangan UMKM di Kota Salatiga
 - Latar belakang audiensi KWS dalam rangka dukungan bagi perkembangan UMKM di Kota Salatiga.
 - Fungsi Komisi B, salah satunya adalah mendukung kegiatan UMKM, hari ini mengundang KWS dalam rangka memotivasi guna pengembangan UMKM di Kota Salatiga.
 - Harapan kedepan ide dan saran terkait dunia usaha di Salatiga menjadi ide kreatif untuk komunitas dan warga Salatiga secara umum dan saling mendukung dan bertukar ilmu sehingga bisa berkembang bersama.
 - Anggota KWS sejumlah 703 orang yang tercatat, Pelatihan-pelatihan selama ini kami lakukan secara mandiri, Harapan kami semoga keresahan UMKM didengarkan, saat ini kami merasa kalau menyebut UMKM selalu orientasinya yang berhubungan dengan kuliner padahal sebenarnya banyak sekali selain kuliner.

- Saat ini ada UMKM konveksi di Kota Salatiga anggota KWS yang penjualan melalui market place sehari 300-400 paket keluar dari Kota Salatiga, potensi yang sangat besar
 - Pendapat KWS pelatihan yang dilakukan oleh dinas goalnya tidak ada, syaratnya agak berat harus isi link, follow IG, harapan ke pemerintah mendapatkan ruang perhatian khusus.
 - Harapannya Program kedepan punya event besar di Salatiga seperti festival yang bisa menjadi wadah berekspresi dan menyalurkan usahanya
 - Anggota KWS ber KTP Salatiga, 703 anggota macam-macam bidangnya terdiri 22 sektor usaha
 - Database penting sehingga profil UMKM di Kota Salatiga bisa diakses
 - KWS berusaha mewadai yang tidak bisa tercover oleh Dinas
 - Tidak ada satu dinaspun yang mempunyai modul pelatihan
 - Tiap kampung diharapkan mempunyai potensi dan roadmap untuk mengembangkan UMKM
5. Tanggal 24 Februari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga bersama OPD (Asisten II, BPKPD, BAPPEDA dan Bagian Perekonomian Setda Kota Salatiga) terkait Rencana Bisnis Bank Salatiga menghadapi Perubahan Bentuk Badan Hukum Perumda BPR Bank Salatiga menjadi Perseroda Bank Perekonomian Rakyat Bank Salatiga.
- Pansus II DPRD Kota Salatiga ingin mendengarkan rencana kedepan Bank Salatiga mau dibawa kemana dari pihak Dewan Pengawas.
 - Langkah apa dari Bagian Perekonomian untuk menghadapi perubahan Badan Hukum
 - Berdasarkan Perda No. 10 Tahun 2020 penambahan penyertaan modal dasar sejumlah 100 milyar.
 - Tahun 2022 sudah menyusun Rencana Pengembangan BUMD kerjasama dengan Cemsed, salah satu hasilnya adalah :
 - a. Untuk pengembangan dibutuhkan penyertaan modal
 - b. Pengelolaan keuangan BUMD termasuk PDAM dan PDAU kalau bisa di Bank Salatiga
Kalau butuh permodalan bisa pinjam di Bank Salatiga
 - c. Permendagri No. 21 tahun 2024 sejalan dengan Kajian Cemsed
 - Kontrak kinerja Pemerintah Kota Salatiga dengan Bank Salatiga untuk meningkatkan tingkat kesehatan bank dari cukup sehat menjadi sehat, recruitment SDM melibatkan pihak professional dan membuat Perwali yang menginventaris bagian-bagian mana saja yang dimasukkan Perwali, yang masuk Perda dan yang masuk Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
 - Selama ini Bank Salatiga belum ada kontribusi untuk PAD Kota Salatiga
 - Masih punya kewajiban untuk menutup 18 milyar hasil keputusan pengadilan yang harus selesai sampai dengan tahun 2029
 - Kesimpulan dari Pansus II DPRD Kota Salatiga :
 - a. NPL Bank Salatiga sebesar 30% itu terkait pinjaman baru sehingga fungsi analisis kredit seperti apa
 - b. Permasalahan berulang-ulang terjadi lagi seperti itu
 - c. Analisis Investasi seperti apa dan Rencana Bisnis seperti apa
 - d. Akselerasi penyehatan Bank Salatiga menjadi lebih realistis

6. Tanggal 7 Maret 2025 Komisi B bersama Komisi A dan Komisi C DPRD Kota Salatiga Rapat Dengar Pendapat Gabungan dengan OPD terkait dengan Pengendalian Sarana Jaringan Utilitas Terpadu
 - Penataan jaringan kabel utilitas bawah tanah akan menjaga estetika kota dan menghasilkan PAD
 - Membuat Regulasi terkait pengaturannya dan prosesnya melibatkan OPD dan pihak-pihak terkait
 - Satpol PP mengalami kesulitan dan upaya penertiban karena belum adanya regulasi yang menjadi payung hukum
 - Muncul permasalahan-permasalahan dengan banyaknya tiang-tiang dan kabel-kabel dari berbagai profider
 - Sebagai solusinya Pemerintah Kota Salatiga harus membuat sarana prasarana dalam rangka menertibkan tiang-tiang dan kabel-kabel
 - Pemerintah Kota Salatiga harus membuat satu terobosan yaitu saluran khusus dengan lokasi tengah kota untuk jalur kabel-kabel dan menghimpun kepada para profider untuk menggunakan fasilitas sapras tersebut sehingga bisa dikenakan retribusi
7. Tanggal 14 Maret 2025 Komisi B bersama Komisi A DPRD Kota Salatiga, Rapat Dengar Pendapat Gabungan bersama OPD (RSUD Kota Salatiga, Dewan Pengawas RSUD Kota Salatiga dan BPKPD Kota Salatiga) terkait Optimalisasi PAD RSUD Kota Salatiga.
 - Upaya yang dilakukan untuk pengoptimalkan PAD RSUD Kota Salatiga antara lain :
 - a. Penambahan layanan cath lab
 - b. Operasi Katarak tanpa irisan/sayatan (rawat jalan)
 - c. Bedah sub spesialis vaskuler dan indo vaskuler
 - d. Bedah sub spesialis torac cardio vaskuler
 - e. Bedah urologi (memecah batu ginjal)
 - f. MCU

Dengan mengirimkan proposal kerjasama dengan perusahaan-perusahaan swasta kaitannya dengan MCU pekerja, saat ini yang sudah kerjasama dengan PT Nesia Kecamatan Tenganan, potensi besar di PT. SCI (tarif sudah disesuaikan dengan kualifikasi PT SCI tanpa melanggar regulasi tetapi sampai saat ini PT SCI belum setuju
 - g. Memanfaatkan bangunan eks masjid untuk kantin RSUD
 - h. Memasukkan bunga deposito yang semula ke Bank Jateng, saat ini ada tawaran dari bank lain dengan keuntungan lebih tinggi
 - Kerjasama dengan Bank Salatiga belum bisa dilakukan terkendala masalah digitalisasi
 - Pengelolaan Parkir
 - Optimalisasi Pelayanan RSUD Kota Salatiga
 - Penyajian Data yang komprehensif
 - Kajian secara komprehensif terkait dengan pelayanan dan pendapatan

II. Kunjungan Lapangan

1. Tanggal 13 Januari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga didampingi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga mengadakan kegiatan kunjungan lapangan ke Sentra Konveksi Kecamatan Tingkir (Kelurahan Kalibening, Kelurahan Tingkir Tengah dan Kelurahan Tingkir Lor) terkait Pengembangan Sentra Usaha di Kota Salatiga
 - Tindak lanjut Rapat Dengar Pendapat Komisi B dengan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga terkait Pengembangan Sentra Usaha, saat ini Sentra Usaha Konveksi di Kecamatan Tingkir meliputi Kelurahan Kalibening, Kelurahan Tingkir Tengah dan Kelurahan

Tingkir Lor

- Sangat membutuhkan dukungan pemerintah untuk berkembang
 - Dibutuhkan sinergitas OPD di Kota Salatiga untuk melakukan dukungan dan pembinaan agar bisa berkembang
2. Tanggal 13 Januari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga didampingi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga mengadakan kegiatan kunjungan lapangan ke Sentra Susu Kecamatan Argomulyo (Kelurahan Randuacir, Kelurahan Kumpulrejo dan Kelurahan Noborejo) terkait Pengembangan Sentra Usaha di Kota Salatiga
- Kelompok tersebut dibentuk pada tanggal 24 Nopember 2024, terdiri dari 20 orang
 - Latar belakang adalah Harga susu relatif murah, Produktifitas relatif rendah, Ketersediaan susu yang melimpah, Fokus pada pemanfaatan susu local dari peternak di daerah sekitar dan Memenuhi kebutuhan masyarakat dengan varian olahan susu
 - Tantangan tingginya persaingan pasar produk, Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan, Daya beli masyarakat rendah dan Mahalnya biaya pengujian hasil produk
 - Produk yang dihasilkan Susu pasteurisasi, yoghurt, kefir, ice cream, puding susu, stick susu, krupuk susu, permen susu, pai susu, keju mozarella, body lotion, sabun susu
3. Tanggal 14 Januari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga didampingi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga mengadakan kegiatan Kunjungan Lapangan ke PT. Agric Amarga Jaya, PT. Tripilar Betonmas dan PT. Garda Aroma
- Terkait dengan hak pekerja tentang penggajian sudah sesuai dengan UMK Kota Salatiga 2025 sebesar : Rp 2.533.583 belum termasuk lembur.
 - Hak Pekerja wanita terkait dengan cuti haid, hamil dan melahirkan, sudah terpenuhi
 - Pengelolaan CSR untuk lingkungan sekitar
 - Proses penerimaan karyawan, khususnya warga Kota Salatiga
 - Permasalahan Perijinan Berusaha yang sulit
4. Tanggal 14 Januari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga didampingi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga mengadakan kegiatan Kunjungan Lapangan ke PT. Charoen Pokphand Indonesia Food Division, PT. Selalu Cinta Indonesia dan PT. Unzavitalis Salatiga.
- Terkait dengan hak pekerja tentang penggajian sudah sesuai dengan UMK Kota Salatiga 2025 sebesar : Rp 2.533.583 belum termasuk lembur.
 - Hak Pekerja wanita terkait dengan cuti haid, hamil dan melahirkan, sudah terpenuhi
 - Pengelolaan CSR untuk lingkungan sekitar
 - Proses penerimaan karyawan, khususnya warga Kota Salatiga
 - Permasalahan Perijinan Berusaha yang sulit
5. Tanggal 3 Februari 2025 Pimpinan (Ketua) DPRD Kota Salatiga bersama Komisi B DPRD Kota Salatiga mengadakan Kunjungan Lapangan ke PDAM Kota Salatiga dalam rangka Evaluasi Kegiatan Tahun 2024 dan Rencana Bisnis Tahun 2025
- A. Tanggapan dan Pertanyaan dari DPRD Kota Salatiga
1. Ketua DPRD Kota Salatiga (Bpk. Dance Ishak Palit, M.Si)
Menanggapi terkait dengan Perbandingan Pendapatan yang disetor (Kenaikan Setoran PDAM Kota Salatiga) dari tahun 2022 sebesar Rp. 304.419.000,-, tahun 2023 Rp. 198.809.000,- dan tahun 2024 Rp. 184.098.000,-, tren nya mengalami penurunan terus menerus, padahal investasi melalui DAK begitu besar.

2. Wakil Ketua DPRD Kota Salatiga (Ibu Hj. Riawan Woro Endartiningrum, SE. MM)
Secara finansial dan menjadi tanggung jawab kita bersama untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Salatiga tetapi yang perlu digaris bawahi adalah keluhan masyarakat baik secara langsung maupun melalui media sosial terkait dengan pelayanan, kita sebagai pelayan masyarakat sudah menjadi konsekuensi harus memberikan pelayanan yang baik dan itu sudah menjadi kewajiban kita semua.
 3. Sekretaris Komisi B DPRD Kota Salatiga (Bpk. Ahmad Musadad)
 - Mencari solusi agar keluhan masyarakat terkait pelayanan PDAM bisa segera diatasi khususnya bagi warga Gamol Kelurahan Kecandran, pagi hari aliran air banyak terpakai sehingga beberapa titik mengalami kemacetan air, saat ini teknologi sudah sangat berkembang untuk dicari solusi terbaik
 - Harapan secara pribadi, kegiatan PDAM agar bisa melibatkan Komisi B sebagai Mitra
 4. Anggota Komisi B DPRD Kota Salatiga (Bpk. Heru Prastyo, SE. ME)
 - Kelanjutan rencana pengembangan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) apakah akan diteruskan atau ada yang baru
 - Pendapatan non operasional PDAM tahun 2024 meningkat 3 kali lipat (10%-30%) dari faktor apakah?
 - Untuk efisiensi mungkin tidak kalau PDAM berintegrasi dengan Dinas lain dalam rangka pembayaran retribusi yang lain, contoh dengan PBB, sampah atau yang lain.
 5. Anggota Komisi B DPRD Kota Salatiga (Bpk. Ari Widiyatmoko, A.Md)
Agar lebih teliti terkait dengan kebocoran air karena sayang sekali banyak air yang terbuang, padahal disisi lain masih banyak masyarakat yang mengalami kemacetan air.
 6. Anggota Komisi B DPRD Kota Salatiga (Bpk. Untung Haryanto, SE)
 - Tahun 2025 pelayanan PDAM Kota Salatiga agar lebih baik
 - Krisis air pasti akan terjadi, perlu banyak membuat sumber dan resapan air.
 - CSR untuk resapan di daerah tangkapan air di wilayah Kecamatan Argomulyo) agar bisa tertangani
 7. Anggota Komisi B DPRD Kota Salatiga (Bpk. Yusup Wibisono, SH)
 - Penggunaan air untuk pemotongan ayam di wilayah Turusan Kelurahan Salatiga
 - Salah satu fungsi DPRD dalam pengawasan jalannya pemerintahan, Komisi B perlu diberi informasi terkait yang terjadi di PDAM.
 8. Ketua Komisi B DPRD Kota Salatiga (Bpk. Bagas Aryanto, SP)
 - Harapan Komisi B terkait dengan kegiatan-kegiatan PDAM untuk kabar-kabar dengan Komisi B
 - Terkait dengan surat Sdr. Suryadi Adji Pamungkas, ST. MM dari lembaga DPRD didispo ke Komisi B, kami minta ijin secara khusus, agar tidak terjadi salah tafsir, agar bisa dijelaskan, permasalahannya seperti apa, kami tidak dalam kapasitas intervensi kepada PDAM tetapi lebih menjaga kondusifitas PDAM.
- B. Dalam Rapat Dengar Pendapat tersebut Komisi B menyimpulkan :
1. Tidak ditemukan penyalahgunaan keuangan hasil penjualan water meter bekas, seperti yang disampaikan oleh SPI, Dewan Pengawas dan Komite Audit. Fakta pengawasan, uang hasil penjualan water meter bekas sebesar Rp. 588.784.000,- di brankas Sub Bagian Peralatan Meter dan dititipkan di Bendahara PDAM;
 2. Tidak ada perintah dari Pimpinan (Direktur Teknik) baik tertulis maupun lisan terhadap Kasub Bag. Peralatan Meter untuk melakukan penyalahgunaan hasil penjualan water meter bekas;

3. Kasubag. Peralatan Meter dalam permasalahan ini melakukan penjualan water meter bekas karena mengikuti kebiasaan yang dilakukan oleh senior-senior periode sebelumnya;
 4. Direktur teknik tidak terbukti melakukan kecurangan maupun memberi perintah terhadap Kasubag. Peralatan Meter untuk melakukan penyimpangan uang hasil penjualan water meter bekas;
 5. Masalah penjualan water meter bekas terjadi sejak tahun 2021 artinya pada saat itu belum ada SOTK Jabatan Direktur Teknik;
 6. Sebagai tambahan informasi bahwa Direktur Utama seharusnya yang bertanggung jawab atas permasalahan ini, karena Jabatan Direktur Utama berakhir pada Bulan Juli 2024.
- C. Sehubungan dengan hal-hal di atas, Komisi B DPRD Kota Salatiga merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :
1. Meninjau ulang Surat Keputusan Pj. Walikota Salatiga tentang Pemberhentian Sementara Sdr. Suryadi Adji Pamungkas, ST. MM sebagai Direktur Teknik selama 6 Bulan dan dievaluasi, karena tidak ada bukti yang bersangkutan melakukan kecurangan terhadap hasil penjualan water meter bekas;
 2. Jika memang Direktur Teknik dianggap melakukan kesalahan, Komisi B DPRD Kota Salatiga berpendapat untuk pemberian sanksi berupa peringatan keras, namun bukan sampai Pemberhentian Sementara;
 3. Menyusun Standar Operasional Pelayanan (SOP) yang jelas tentang prosedur penjualan water meter bekas, sesuai dengan Peraturan Daerah serta prosedur-prosedur lain yang ada di internal PDAM Kota Salatiga.
6. Tanggal 6 Februari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga didampingi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga mengadakan Kunjungan Lapangan ke UD. Rakyat, Brawijaya dan Pelita Trimigas terkait kelangkaan Gas Elpiji Melon (3 kg)
- Masalah kelangkaan Gas elpiji disebabkan beberapa alasan yaitu :
- Adanya hari libur panjang Natal dan Tahun Baru
 - Hari Sabtu dan Minggu tidak ada pengiriman
 - Setelah libur selesai tidak ada pasokan dari Pertamina
 - Mulai ada pasokan tapi pengirimannya mengalami penurunan yang awalnya 9 rit menjadi 6 rit
 - Kejadian karamnya kapal tanker pengangkut gas di Pelabuhan Tanjung Mas
 - Adanya panic buying dari masyarakat
 - Dinas melakukan langkah-langkah dengan bersurat ke Pertamina untuk minta tambahan quota, tapi tetap keputusan yang menentukan ada di tangan Pertamina'
 - Langkah agen dengan memberikan subsidi bagi masyarakat yang mau menukarkan tabung hijau ke tabung pink.
7. Tanggal 7 Februari 2025 Pimpinan (Ketua) dan Komisi B DPRD Kota Salatiga melaksanakan FGD dengan Bank Salatiga terkait Evaluasi Kegiatan Tahun 2024 dan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025
- Terkait dengan perubahan Bentuk Badan Hukum Perumda Bank Salatiga menjadi Perseroda Bank Perekonomian Rakyat Bank Salatiga
 - Menginventarisasi permasalahan dan apa yang harus disiapkan dalam menghadapi Perubahan Bentuk Badan Hukum baik dari segi struktur organisasinya maupun yang lainnya
 - Dengan perubahan menjadi Perseroda kewajiban-kewajiban yang dulu seperti apa, pemegang saham bagaimana
 - Perubahan Bentuk Badan Hukum Perumda menjadi Perseroda berdasarkan Permendagri Nomor 21 Tahun 2024
 - Bisnis keuangan tergantung pada perform SDM, kedepan agar lebih inovatif sehingga bisa memulihkan kepercayaan masyarakat

- Kewajiban Pemerintah Kota terkait penyertaan modal setelah perubahan bentuk hukum
 - Setelah perubahan Badan Hukum Bank Salatiga lebih diberi kewenangan terkait penyaluran dana, semisal TTP pegawai, penyimpanan dana cadangan BUMD dll
8. Tanggal 10 Februari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga mengadakan Kunjungan Lapangan ke Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU) Kota Salatiga terkait Evaluasi Kegiatan Tahun 2024 dan Rencana Bisnis Tahun 2025
- Rencana Bisnis PDAU 2025
 - Dirut PDAU yang habis masa kerjanya
 - Kendala-kendala yang dihadapi
Mesin dispenser SPBU
Usaha ATK, belum semua OPD memakai PDAU sebagai mitra walaupun sudah ada surat edaran tetapi harus lebih ditegaskan lagi
Kedepannya Toko PDAU kalau bisa menjual sembako murah, pasar murah bisa dilaksanakan oleh PDAU, kesiapan PDAU seperti apa?
 - Studi kelayakan sebelum membuka usaha baru
 - Sistem pengendalian internal penting dan lebih ditekankan
 - SOP Pelayanan lebih diperjelas
 - Punya komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja PDAU Kota Salatiga
9. Tanggal 11 Februari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga mengadakan Kunjungan Lapangan ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Salatiga terkait Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025
- Pengelolaan Aset Barang Milik Daerah seperti apa, seperti pengelolaan eks tanah bengkok kelurahan, BMD yang disewakan
 - Kriteria DAK apa saja, Insentif fiskal penggunaannya bagaimana bila turunnya di tahun berjalan
 - Terkait dengan Perda No. 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, retribusi sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan penggunaan Qris untuk retribusi parkir oleh Dinas Perhubungan
 - BPKPD yang merupakan OPD gemuk jika berkeinginan untuk dipecah, bentuk bantuan DPRD seperti apa
10. Tanggal 11 Februari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga mengadakan Kunjungan Lapangan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Salatiga terkait Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025
- Permasalahan perijinan di Kota Salatiga
 - Kemampuan untuk menarik investor masuk ke Kota Salatiga
 - Menciptakan komunikasi kepada investor yang sudah ada di Kota Salatiga sehingga bisa merasa nyaman
 - Keluhan dari pabrik-pabrik di Salatiga terkait keterbatasan lahan
 - Penyatuan Mall Pelayanan Publik dengan Kantor DPMPTSP Kota Salatiga
11. Tanggal 17 Februari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga melaksanakan Kegiatan Kunjungan Lapangan ke Kantor Dinas Perhubungan Kota Salatiga
- Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan pada tahun mendatang adalah rencana pembangunan gedung parkir vertikal yang berlokasi di lahan kosong Pasar Raya I ;
 - Rencana kerja selanjutnya adalah pembangunan Terminal Tamansari yang telah terdapat DED nya ;
 - Dinas Perhubungan meminta agar Komisi B DPRD Salatiga membantu terutama pada saat pembahasan anggaran untuk pengadaan Genset kantor yang dinilai sangat urgent.

12. Tanggal 3 Maret 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga mengadakan Kunjungan Lapangan ke CEMSED Fakultas Ekonomi Bisnis UKSW Salatiga terkait Pengembangan UMKM di Kota Salatiga
 - Dukungan CEMSED terhadap pengembangan UMKM di Kota Salatiga
 - Kerjasama dengan DPMPTSP Kota Salatiga terkait dengan kemudahan perijinan
 - CEMSED siap membantu
13. Tanggal 11 Maret 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga didampingi Dinas Perdagangan Kota Salatiga dan Dinas Perhubungan Kota Salatiga mengadakan Kunjungan Lapangan ke Pasarraya I, Ada Baru swalayan dan Terminal Tamansari terkait dengan Kenaikan harga di Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya dan Pengelolaan Parkir
 - Kelangkaan minyak kita di pasaran
 - Harga-harga relative masih stabil
 - Penataan parkir dan rekayasa lalu lintas di Jl. Jenderal Sudirman menjelang Idul Fitri
 - Pengelolaan Kios-kios di Terminal tamansari belum ada kontribusi retribusi untuk PAD Kota Salatiga
14. Tanggal 12 Maret 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga mengadakan Kunjungan Lapangan ke Dinas Pangan dan Pertanian Kota Salatiga dilanjutkan ke Gudang Cadangan Pangan Jl. Menur, Kauman Kidul dan Tambakboyo Ambarawa terkait Pengelolaan Cadangan Pangan Kota Salatiga
 - Cadangan Pangan Kota Salatiga jika mengalami krisis pangan sebesar 83 ton, cukup
 - Saat ini cadangan pangan berupa gabah kering dititipkan di lumbung pangan milik Kelompok Tani di Kauman Kidul dan di Desa Tambakboyo Ambarawa karena Gudang cadangan pangan milik Dinas baru saja selesai di bangun di Jl. Menur dengan memanfaatkan Gedung eks BKK Sidorejo itupun hanya bisa menampung sekitar 23 ton.
15. Tanggal 17 Maret 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga didampingi Dinas Koperasi, UKM Kota Salatiga mengadakan Kunjungan Lapangan ke Kios ABC Kelurahan Ledok dan Kios Pasar Kembang Randuacir terkait dengan Pemanfaatan dan Pengembangan Kios UMKM
 - Pemanfaatan Kios di ABC Kelurahan Ledok agar bisa lebih dioptimalkan, mengingat lahan di sana cukup luas
 - Demikian juga di Kios Pasar Kembang Kelurahan Randuacir tidak terawat dengan baik, kiosnya kosong dan rusak
 - Butuh perbaikan dengan Dana Pemeliharaan lewat Dinas Koperasi dan UKM Kota Salatiga agar bisa dimanfaatkan
 - Bisa dengan membuat event-event budaya dan bazar UMKM secara rutin untuk meramaikan, mengingat letaknya yang sangat strategis tepat di batas Kota dengan Kabupaten Semarang
16. Tanggal 17 Maret 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga didampingi Dinas Koperasi, UKM Kota Salatiga mengadakan Kunjungan Lapangan ke Jl. Langensuko, Jl. Tentara Pelajar dan Pasar Cengek Tingkir Lor terkait dengan UMKM di Pasar Takjil Ramadhan.
 - Wujud dukungan Pemerintah Kota kepada UMKM
 - Pelaksanaannya sangat ramai dan banyak pengunjung/pembeli
 - Perlu lebih ditingkatkan dengan penambahan event-event baru

III. Kunjungan Kerja Luar Daerah :

1. Tanggal 6 s/d 9 Januari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga mengadakan kegiatan Pendalaman Materi terkait materi Penyelenggaraan Perijinan Berusaha ke DPMPTSP Kabupaten Sidoarjo dan DPRD Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur;
2. Tanggal 23 s/d 25 Januari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga mengadakan kegiatan Pendalaman Materi terkait materi Peningkatan Potensi Pendapatan Pajak dan Retribusi Daerah ke DPR RI dan DPRD Provinsi DKI Jakarta;
3. Tanggal 29 Januari s/d 1 Februari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga bersama Dinas Perhubungan Kota Salatiga mengadakan kegiatan Pendalaman Materi terkait materi Sistem Pengelolaan Perparkiran ke Dinas Perhubungan Kota Bandung dan Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat;
4. Tanggal 3 s/d 6 Februari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga mengadakan kegiatan Pendalaman Materi terkait materi Pengembangan UMKM berbasis pariwisata ke DPRD Kota Yogyakarta dan DPRD Kabupaten Sleman Provinsi DI Yogyakarta;
5. Tanggal 17 s/d 20 Februari 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga bersama Pimpinan (Ketua) DPRD Kota Salatiga mengadakan kegiatan Pendalaman Materi terkait materi Perubahan Bentuk Badan Hukum Perumda BPR Bank Salatiga menjadi Perseroda Bank Perekonomian Rakyat Bank Salatiga Bentuk Badan Hukum Perumda BPR Bank Salatiga menjadi Perseroda Bank Perekonomian Rakyat Bank Salatiga dan Optimalisasi Pengelolaan Pasar ke Dirjen Bina Keuangan Daerah Kemendagri dan PD Pasar Jaya Jakarta.
6. Tanggal 17 s/d 20 Maret 2025 Komisi B DPRD Kota Salatiga mengadakan kegiatan Pendalaman Materi terkait materi Upaya Pemerintah Daerah Dalam Kemudahan Perijinan Bagi UMKM ke DPRD Kabupaten Cirebon dan Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Satu Pintu Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat.

IV. Rekomendasi Komisi B DPRD Kota Salatiga

1. Membangun single Data UMKM di Kota Salatiga
2. Optimalisasi Pemanfaatan Asset Pemerintah Kota Salatiga (Kios ABC dan Pasar Kembang)
3. Optimalisasi Dukungan Pemerintah Kota Salatiga kepada Komunitas UMKM dengan menambah event-event festival di Kota Salatiga
4. Pembangunan Balai Latihan Kerja (BLK)
Saat ini BLK yang ada di wilayah Karangkepo Kelurahan Tegalrejo fasilitasnya kurang memadai hanya bisa digunakan untuk Pelatihan Dasar
5. Mengevaluasi pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Salatiga, pesertanya itu itu saja
6. Pengembangan Balai Latihan Kerja (BLK) dengan asset-aset yang ada saat ini dengan Pelatihan kekinian yang saat ini baru dibutuhkan UMKM serta dibarengi dengan fasilitasi sertifikasi halal BPPOM.
7. Mendorong terwujudnya pengembangan sentra-sentra usaha yang ada di Kota Salatiga (sentra konveksi, sentra susu, sentra tahu, sentra karak, sentra tempe, sentra roti dll)
8. Penataan PKL di Lapangan Pancasila, mendorong Dinas untuk bisa menerbitkan SIP (Surat Ijin Penempatan) dengan catatan Pedagang tertib, sanggup mengumpulkan data secara lengkap dan sanggup membayar retribusi sesuai dengan ketentuan Perda.
9. Revitalisasi Pasarraya I dan Pasarraya II Salatiga
10. Optimalisasi Pasar Tradisional Penyangga Kota Salatiga

11. Pembentukan Perusahaan Daerah (PD) Pasar guna pengoptimalan pengelolaan dan pengembangan pasar di Kota Salatiga
12. Kegiatan Inventarisasi dan Pendataan Asset Pemerintah Kota Salatiga khususnya yang berada di luar wilayah Kota Salatiga
Penyatuan Mall Pelayanan Publik dengan Kantor DPMPTSP Kota Salatiga
13. Optimalisasi Pengelolaan asset pariwisata di Kota Salatiga (Kolam Renang Kalitaman)
14. Pengembangan wisata MICE dikolaborasi dengan budaya lokal Salatiga
15. Optimalisasi pengembangan wisata lokal (Si Talang, Sidul Menul-menul, Tapak Hapsari)
16. Penyelesaian Pembangunan TWSS dan Taman Wisata Religi Salatiga
17. Upaya pelestarian kekayaan budaya non benda di Kota Salatiga
18. Peninjauan kembali kebijakan internal di PDAM Kota Salatiga terkait Tata Kelola Perusahaan
19. Rekrutmen Direksi PDAU melalui proses sebaik-baiknya, calon direksi harus menyampaikan analisis investasi, rencana bisnis, pengembangan dan optimalisasi usaha dan asset PDAU.
20. Revitalisasi Terminal Tipe C Tamansari
21. Revitalisasi Gudang untuk penyimpanan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD)
22. Optimalisasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara periodik terkait stok pangan
23. Optimalisasi sentra pertanian dan Kota Salatiga

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTA SALATIGA
KETUA KOMISI B

BAGAS ARYANTO, SP

